

Nama : Siti Ranissa

NPM : 2113053104

Kelas : 3F

1. Berikan Pemahaman kalian mengenai Konsep Nilai, Moral dan Norma yang dikaitkan dengan tema pada mata pelajaran lain?

Jawaban :

- a. Konsep

Pengertian yang menunjuk kepada sesuatu. Pengertian ini tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk kata-kata, nama atau pernyataan. Konsep didefinisikan sebagai kata yang menunjuk kepada sesuatu. Konsep Nilai adalah pengertian yang menunjuk pada nilai tertentu.

- b. Nilai

Sesuatu yang menunjuk kepada tuntunan perilaku yang membedakan perbuatan yang baik dan buruk atau dapat diartikan sebagai kualitas kebajikan yang melekat pada sesuatu.

- c. Moral

Keharusan perilaku yang dibawakan oleh nilai.

- d. Norma

Sumber dasar hukum yang menguatkan kedudukan konsep, nilai, dan moral serta perilaku yang dilakukan.

2. Jelaskan teori belajar berikut ini:

- a. Teori Behavioristik

Belajar adalah perubahan tingkah laku/ pemahaman sebagai hasil dari pengalaman. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya.

- b. Konstruktivisme

Pembelajaran konstruktivistik adalah pembelajaran yang lebih menekankan pada proses dan kebebasan dalam menggali pengetahuan serta upaya dalam mengkonstruksi pengalaman.

Dalam proses belajarnya pun, memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan gagasannya dengan bahasa sendiri, untuk berfikir tentang pengalamannya sehingga siswa menjadi lebih kreatif dan imajinatif serta dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

c. Kognitif

Teori belajar kognitif mulai berkembang pada abad terakhir sebagai protes terhadap teori perilaku yang telah berkembang sebelumnya. Model kognitif ini memiliki perspektif bahwa para peserta didik memproses informasi dan pelajaran melalui upaya mengorganisir, menyimpan, dan kemudian menemukan hubungan antara pengetahuan yang baru dengan pengetahuan yang telah ada. Model ini menekankan pada bagaimana informasi diproses.

d. Humanistik

Dalam teori humanisme lebih melihat pada sisi perkembangan kepribadian manusia. Pendekatan ini melihat kejadian yaitu bagaimana dirinya untuk melakukan hal-hal yang positif. Kemampuan positif ini yang disebut sebagai potensi manusia dan para pendidik yang beraliran humanisme biasanya menfokuskan pengajarannya pada pembangunan kemampuan yang positif. Kemampuan positif tersebut erat kaitannya dengan pengembangan emosi positif yang terdapat dalam domain afektif.

3. Dari ke 4 teori tersebut, yang paling cocok diterapkan di sekolah dasar yang mana dan berikan alasannya!

Jawaban : Teori yang tepat untuk diterapkan siswa sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan dasar adalah teori belajar kognitif dan konstruktivis. Teori belajar kognitif berpendapat bahwa siswa sekolah dasar harus belajar sesuai dengan tahap perkembangannya yaitu usia 6-12 tahun berada pada tahap berpikir operasional kongkrit. Pada tahap ini siswa harus disediakan benda-benda atau peristiwa yang nyata. Siswa

hendaknya diberi peluang untuk saling berbicara dan diskusi dengan teman-temannya, kemudian didasarkan pada teori konstruktivis memberikan peluang pada siswa untuk menemukan dan membangun sendiri pengetahuannya.

4. Pilihlah salah satu teori belajar diatas dan jabarkan hal berikut: Kelebihan dan kekurangannya Skenariokan teori belajar tersebut ke dalam pembelajaran di sekolah dasar

Kelebihan teori konstruktivisme

1. Berfikir artinya, Dalam proses membina pengetahuan baru murid diajarkan berfikir untuk menyelesaikan masalah atau sebuah studi kasus dan dapat mengembangkannya menjadi sebuah ide atau membuat keputusan.
2. Faham artinya, Dalam proses pembelajaran murid harus terlibat langsung dalam mengembangkan sebuah pengetahuan baru, sehingga peserta didik akan lebih faham dan boleh mengaplikasikanya dalam sebuah situasi.
3. Daya ingat artintya, pada dasarnya dalam proses belajar murid harus terlibat secara langsung dengan aktif, sehingga mereka akan ingat lebih lama semua konsep yang ada yakni dengan cara murid melakukan pendekatan membina sendi kehafaman mereka. Dengan cara itu mereka akan yakin dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah dalam situasi baru.
4. Kemahiran sosial artinya, dalam proses belajar kemahiran sosial diperoleh apabila seorang murid berinteraksi dengan guru dan rekan dalam membina pengetahuan baru.
5. Seronok artinya, dalam proses belajar yang benar peserta didik pastinya akan terlibat secara terus menerus dan semakin lama mereka akan faham, ingat, dan lebih yakin dalam memutuskan sebuah pengetahuan baru. Apabila peserta didik melakukan interaksi secara sehat dengan guru atau rekan, maka mereka akan berasa seronok belajar dalam membina pengetahuan baru.

Kekurangan

Ada beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Kadang guru itu tidak memperhatikan muridnya secara keseluruhan misalkan guru tidak pernah memberi kesempatan pada peserta didiknya untuk menyelesaikan suatu masalah atau berdiskusi sehingga peserta didik hanya mendapat pembelajaran yang itu-itu saja, jadi pola pikir peserta didik tidak berkembang.
2. Tidak semua guru atau pendidik itu mempunyai karakter atau sifat yang sama, pada dasarnya guru hanya memberi penjelasan saja saat pembelajaran sehingga peserta didik dituntut untuk hanya memahami saja tanpa terlibat secara langsung dalam mengaplikasikan sebuah situasi baru.
3. Membahas tentang sifat seorang guru, guru seharusnya tidak berperan sebagai orang yang kaku dan harus ditakuti, guru seharusnya berperan sebagai teman bagi peserta didiknya sehingga peserta didik dapat berinteraksi dengan baik dalam membina pengetahuan baru.
4. Pada dasarnya guru itu dijadikan sebuah panutan bagi peserta didiknya maka dari itu guru tidak diwajibkan memberi contoh yang negatif kepada peserta didiknya, kadang ada guru yang memiliki sifat yang buruk yaitu sering berkata kotor atau kasar di depan peserta didiknya, itu sangat dilarang dalam aturan etika seorang guru, karena apabila itu dihadapkan pada anak usia sekolah dasar sangat tidak pantas untuk dilakukan.
5. Apabila peserta didik tidak dilibatkan dalam pembelajaran praktik maka daya ingat dan pengetahuan peserta didik tidak akan berkembang dengan baik, dan apabila diberi materi baru pasti materi sebelumnya akan dilupakan.

Sekenario pembelajaran PKN SD

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
1. Pendahuluan	Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran Kegiatan Pembuka : 1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing, 2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Menyampaikan KD, Indikator dan tujuan pembelajaran hari ini.	10 menit
2. Kegiatan inti	Ayo Mengamati 1. Siswa mengamati alat peraga “televisi bergerak” 2. Siswa dan guru tanya jawab terkait alat peraga 3. Siswa mengamati contoh formulir 4. Siswa dan guru tanya jawab terkait format isian dalam formulir 5. Setiap siswa menerima lembar kerja (LK) dari guru 6. Perwakilan siswa ke depan membacakan hasil LK yang telah dikerjakannya Ayo Renungkan 1. Siswa melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru. 2. Guru dapat menambahkan pertanyaan	45 menit

	refleksi berdasarkan panduan yang terdapat pada lampiran di Buku Guru.	
3. Penutup	1. Siswa mengerjakan soal evaluasi terkait pembelajaran 2. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: 1) Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? 2) Apa manfaat dari pembelajaran kita hari ini? 3) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 4) Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.	10 menit